

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU  
DI DESA RENDANG  
BULAN SEPTEMBER**



**OLEH :  
NI NENGAH JULIANTI S.Pd.**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

**Om Swastyastu**

Puja pengastuti kami haturkan kenadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahannya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Pekraman serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

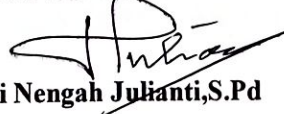
Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangiasesa meindungi serta menganugrakan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

**Om Santih Santih Santih Om**

**Rendang, 30 September 2024**

**PAH NON PNS**



**Ni Nengah Julianti, S.Pd**

## DAFTAR ISI

|                                                              |  |
|--------------------------------------------------------------|--|
| <b>COVER.....</b>                                            |  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   |  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       |  |
| <b>FOTO COPY SK.....</b>                                     |  |
| <b>FOTO COPY SURAT TUGAS.....</b>                            |  |
| <b>RKO .....</b>                                             |  |
| <b>I. LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN ...</b>       |  |
| 1.1 Laporan Pelaksanaan Bimbingan/Penyuluhan bulan Mei ..... |  |
| 1.1.1 Laporan Pelaksanaan Kegiatan.....                      |  |
| 1.1.2 Materi.....                                            |  |
| 1. 1.3 Foto Kegiatan.....                                    |  |
| 1.1.4 Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas .....                  |  |
| 1.1.5 Lembar Evaluasi.....                                   |  |
| 1.1.4 Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan .....                 |  |
| <b>II. PENUTUP.....</b>                                      |  |
| 2.1 Kesimpulan.....                                          |  |
| 2.2 Saran.....                                               |  |





KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 547 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN KEMBALI  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- g : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013  
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007  
3. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019  
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019  
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021  
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 769 tahun 2018  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019  
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023

MEMUTUSKAN

Terhitung Mulai Tanggal **1 Januari 2024** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS

|                      |   |                                                      |
|----------------------|---|------------------------------------------------------|
| Nama                 | : | Ni Nengah Julianti, S.Pd                             |
| Tempat/Tanggal Lahir | : | Rendang, 7 Juli 1986                                 |
| Nomor Reg            | : | 18.05.19860707002                                    |
| Jenis Kelamin        | : | Perempuan                                            |
| Pendidikan           | : | S1 Pendidikan Agama Hindu STKIP Agama Hindu Amlapura |
| Masa Kerja           | : | 11 Tahun 0 bulan                                     |
| Instansi             | : | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem        |
| Wilayah Binaan       | : | Di Kabupaten Karangasem                              |

- : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.
- : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA Satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023.
- : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024
- : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Amlapura

pada tanggal 29 Desember 2023

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

**SURAT TUGAS**

**Nomor : B- 6014 Kk. 18.5.4/BA.00/12/2023**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 546 s/d 602 tanggal 29 Desember 2023;
- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 30 Nopember 2023.

**Memberi Tugas**

- Kepada** : Nama : Terlampir
- Untuk** : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura

Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
2. Camat se-Kabupaten Karangasem



piran VI : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem  
 nor : B – 6014 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
 ggal : 29 Desember 2023  
 tang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

| NAMA/<br>Nomor Register                                                   | Tempat<br>Tanggal<br>Lahir              | PENDIDIKAN/<br>NO HP                         | ALAMAT                                                | Wilayah Binaan                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| I Wayan Arta Nadi,<br>S.Pd. H<br>18.05.19871028003                        | Tegenan 28<br>Oktober 1987              | S1 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>082236543174 | Br. Dinas<br>Tenggenan Ds.<br>Menanga Kec.<br>Rendang | DA.Tegenan<br>DA.Besakih<br>DA.Temukus<br>DA.Tukad Belah<br>DA.Tarib                 |
| Ni Nengah Julianti,<br>S.Pd<br>18.05.19860707002                          | Rendang 7<br>Juli 1986                  | S1 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>085999313758 | Br. Dinas Muku<br>Kec. Rendang                        | DA.Menanga<br>DA.Padukuhan<br>DA.Buyan<br>DA.Segah<br>DA.Kubakal<br>DA.Alas Ngandang |
| Pande Gede<br>Ardibawa Oka<br>Putra, S.Pd.H,<br>M.Pd<br>18.05.19880323025 | Nongan, 23<br>Maret 1988                | S2 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>082247967652 | Br. Dinas Pande<br>Desa Nongan<br>Kec. Rendang        | DA.Pesaban<br>DA.Nongan<br>DA.Putung<br>DA.Geliang<br>DA,Pempatan                    |
| I Komang Permata,<br>S.Pd<br>18.05.19920928028                            | Rendang, 28<br>September<br>1992        | S1 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>085858499525 | Jln. Raya Surya<br>Indah Rendang                      | DA.Rendang<br>DA.Waringin<br>DA.Pamuteran<br>DA.Teges<br>DA.Pule                     |
| I Komang Agus<br>Suriantara, S. Pd<br>18.05.19951210032                   | Wates<br>Tengah, 10<br>Desember<br>1995 | S1 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>082247476929 | Banjar Dinas<br>Pateh, Desa<br>Duda Timur,<br>Selat   | DA.Batusesa<br>DA.Bukcabe<br>DA.Pejang<br>DA.Kesimpar<br>DA.Suwukan                  |

Ditetapkan di : Amlapura  
 Pada tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si



**RENCANA KERJA OPERASIONAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/  
PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024 KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Nama : Ni Nengah Julianti,S.Pd

Wilayah Binaan: DA Segah,buyan,menanga,pedukuhan,kubakal,alsandang

| No | Hari/TGL                 | Rencana/Kegiatan         | Tujuan/Sasaran                                           | Bahan/Materi Sub Materi                         | Alokasi Waktu |
|----|--------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Jumat, 19 Januari 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri | Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa         | 3 jam         |
| 2  | Selasa, 23 Januari 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri | Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa         | 3 jam         |
| 3  | Sabtu, 27 Januari 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri | Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa         | 3 jam         |
| 4  | Selasa, 30 Januari 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri | Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa         | 3 jam         |
|    |                          |                          |                                                          |                                                 |               |
| 1  | Jumat, 2 Februari 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya              | Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan            | 3 jam         |
| 2  | Rabu, 7, Februari 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya              | Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan            | 3 jam         |
| 3  | Senin, 12 Februari 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya              | Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan            | 3 jam         |
| 4  | Kamis, 15 Februari 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya              | Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan            | 3 jam         |
| 5  | Jumat, 16 Februari 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra        | Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu | 3 jam         |
| 6  | Selasa, 20 Februari 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra        | Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu | 3 jam         |
| 7  | Rabu, 22 Februari 2023   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra        | Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu | 3 jam         |
| 8  | Jumat, 23 Februari 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra        | Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu | 3 jam         |
|    |                          |                          |                                                          |                                                 |               |

|   |                       |                       |                                                                                          |                                                                |       |
|---|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------|
|   |                       |                       |                                                                                          |                                                                |       |
| 1 | Sabtu, 2 Maret 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna panca sradha                                        | Mengapa Peningkatan Sradha Penting                             | 3 jam |
| 2 | Selasa, 5 Maret 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna panca sradha                                        | Mengapa Peningkatan Sradha Penting                             | 3 jam |
| 3 | Selasa, 19 Maret 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna panca sradha                                        | Mengapa Peningkatan Sradha Penting                             | 3 jam |
| 4 | Kamis, 21 Maret 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna panca sradha                                        | Mengapa Peningkatan Sradha Penting                             | 3 jam |
| 5 | Senin, 25 Maret 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Makanan Yang Layak Di haturkan Menurut Ajaran Agama Hindu | Kenapa Ngejot Saat Selesai Memasak itu Penting Bagi Umat Hindu | 3 jam |
| 6 | Rabu, 27 Maret 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Makanan Yang Layak Di haturkan Menurut Ajaran Agama Hindu | Kenapa Ngejot Saat Selesai Memasak itu Penting Bagi Umat Hindu | 3 jam |
| 7 | Kamis, 28 Maret 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Makanan Yang Layak Di haturkan Menurut Ajaran Agama Hindu | Kenapa Ngejot Saat Selesai Memasak itu Penting Bagi Umat Hindu | 3 jam |
| 8 | Sabtu, 30 Maret 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Makanan Yang Layak Di haturkan Menurut Ajaran Agama Hindu | Kenapa Ngejot Saat Selesai Memasak itu Penting Bagi Umat Hindu | 3 jam |
|   |                       |                       |                                                                                          |                                                                |       |
| 1 | Rabu, 3 April 2024    | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Tri Kaya Parisudha                                        | Kenapa Tri Kaya Parisudha Itu Penting                          | 3 jam |
| 2 | Sabtu, 6 April 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Tri Kaya Parisudha                                        | Kenapa Tri Kaya Parisudha Itu Penting                          | 3 jam |
| 3 | Senin, 8 April 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Tri Kaya Parisudha                                        | Kenapa Tri Kaya Parisudha Itu Penting                          | 3 jam |
| 4 | Sabtu, 13 April 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Tri Kaya Parisudha                                        | Kenapa Tri Kaya Parisudha Itu Penting                          | 3 jam |
| 5 | Rabu, 17 April 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Kalpika Dan Karawista                                     | Makna Kalpika Dan Karawista                                    | 3 jam |
| 6 | Jumat, 19 April 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Kalpika Dan Karawista                                     | Makna Kalpika Dan Karawista                                    | 3 jam |
| 7 | Kamis, 25 April 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Kalpika Dan Karawista                                     | Makna Kalpika Dan Karawista                                    | 3 jam |
| 8 | Senin, 29 April 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Kalpika Dan Karawista                                     | Makna Kalpika Dan Karawista                                    | 3 jam |
|   |                       |                       |                                                                                          |                                                                |       |
| 1 | Kamis, 2 Mei 2024     | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Catur Paramita                                            | Mengapa catur Paramita Penting Adalah Ajaran Agama Hindu       | 3 jam |



|   |                    |                          |                                                  |                                                               |       |
|---|--------------------|--------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------|
| 2 | Senin, 6 Mei 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman<br>Tentang Catur Paramita | Mengapa catur Paramita<br>Penting Dalam Ajaran<br>Agama Hindu | 3 jam |
| 3 | Jumat, 10 Mei 2024 | Bimbingan/               | Meningkatkan Pemahaman                           | Mengapa catur Paramita                                        | 3 jam |

|   |                   |                          |                                               |                                     |       |
|---|-------------------|--------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|-------|
|   | 2024              | Penyuluhan               | Tentang Catur Paramita                        | Penting Dalam Ajaran<br>Agama Hindu |       |
| 5 | Senin 20 Mei 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Canang Sari | Arti dan Pengertian<br>Canang Sari  | 3 jam |

|   |                        |                          |                                               |                                    |       |
|---|------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------|-------|
|   | 2024                   | Penyuluhan               | tentang Canang Sari                           | Canang Sari                        |       |
| 7 | Selasa, 28 Mei<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Canang Sari | Arti dan Pengertian<br>Canang Sari | 3 jam |

|  |      |            |                     |             |  |
|--|------|------------|---------------------|-------------|--|
|  | 2024 | Penyuluhan | tentang Canang Sari | Canang Sari |  |
|  |      |            |                     |             |  |

|   |                       |                          |                                              |                                                             |       |
|---|-----------------------|--------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|
|   |                       |                          |                                              | Agama Hindu                                                 |       |
| 2 | Kamis, 6 Juni<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Guru | Mengapa Guru Harus<br>Dihormati Dalam Ajaran<br>Agama Hindu | 3 jam |

|   |                    |                          |                                              |                                                             |       |
|---|--------------------|--------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|
| 4 | Rabu, 12 Juni 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Guru | Mengapa Guru Harus<br>Dihormati Dalam Ajaran<br>Agama Hindu | 3 jam |
|---|--------------------|--------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|

|   |                        |                          |                                            |                                                                     |       |
|---|------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------|
|   |                        |                          |                                            | Menurut Ajaran Agama<br>Hindu                                       |       |
| 6 | Jumat, 21 Juni<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Tri Rana | Kenapa manusia Sejak<br>Lahir Memiliki Hutang<br>Dan Harus Di bayar | 3 jam |

|   |                       |                          |                                            |                                                                                                      |       |
|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 7 | Kabu, 26 Juni<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemanaman<br>tentang Tri Rana | Kenapa manusia sejak<br>Lahir Memiliki Hutang<br>Dan Harus Di bayar<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu | 3 jam |
|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|

|  |  |  |  |                               |  |
|--|--|--|--|-------------------------------|--|
|  |  |  |  | Menurut Ajaran Agama<br>Hindu |  |
|--|--|--|--|-------------------------------|--|

|   |                        |                          |                                                       |                              |       |
|---|------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|-------|
| 2 | Kamis, 11 Juli<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Hari Raya Saraswati | Makna Hari Raya<br>Saraswati | 3 jam |
|---|------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|-------|

|   |                    |                          |                                                  |                                                               |       |
|---|--------------------|--------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------|
| 2 | Senin, 6 Mei 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman<br>Tentang Catur Paramita | Mengapa catur Paramita<br>Penting Dalam Ajaran<br>Agama Hindu | 3 jam |
| 3 | Jumat, 10 Mei 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman                           | Mengapa catur Paramita                                        | 3 jam |

|   |                   |                          |                                               |                                     |       |
|---|-------------------|--------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|-------|
| 4 | 2024              | Penyuluhan               | Tentang Catur Paramita                        | Penting Dalam Ajaran<br>Agama Hindu | 3 jam |
| 5 | Senin 20 Mei 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Canang Sari | Arti dan Pengertian<br>Canang Sari  | 3 jam |

|   |                     |                          |                                               |                                    |       |
|---|---------------------|--------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------|-------|
|   | 2024                | Penyuluhan               | tentang Canang Sari                           | Canang Sari                        |       |
| 7 | Selasa, 28 Mei 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Canang Sari | Arti dan Pengertian<br>Canang Sari | 3 jam |

|  |      |            |                     |             |  |
|--|------|------------|---------------------|-------------|--|
|  | 2024 | Penyuluhan | tentang Canang Sari | Canang Sari |  |
|  |      |            |                     |             |  |

|   |                    |                          |                                              |                                                                            |       |
|---|--------------------|--------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------|
| 2 | Kamis, 6 Juni 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Guru | Agama Hindu<br>Mengapa Guru Harus<br>Dihormati Dalam Ajaran<br>Agama Hindu | 3 jam |
|---|--------------------|--------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------|

|   |                    |                          |                                              |                                                             |       |
|---|--------------------|--------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|
| 4 | Rabu, 12 Juni 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Guru | Mengapa Guru Harus<br>Dihormati Dalam Ajaran<br>Agama Hindu | 3 jam |
|---|--------------------|--------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|

|   |                     |                          |                                            |                                                                                                      |       |
|---|---------------------|--------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 6 | Jumat, 21 Juni 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Tri Rana | Menurut Ajaran Agama<br>Hindu<br>Kenapa manusia Sejak<br>Lahir Memiliki Hutang<br>Dan Harus Di bayar | 3 jam |
|---|---------------------|--------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|

|   |                    |                          |                                            |                                                                                                      |       |
|---|--------------------|--------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 7 | Kabu, 26 Juni 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Tri Rana | Kenapa manusia Sejak<br>Lahir Memiliki Hutang<br>Dan Harus Di bayar<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu | 3 jam |
|---|--------------------|--------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|

|  |  |  |  |                               |  |
|--|--|--|--|-------------------------------|--|
|  |  |  |  | Menurut Ajaran Agama<br>Hindu |  |
|--|--|--|--|-------------------------------|--|

|   |                     |                          |                                                       |                              |       |
|---|---------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|-------|
| 2 | Kamis, 11 Juli 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Hari Raya Saraswati | Makna Hari Raya<br>Saraswati | 3 jam |
|---|---------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|-------|



|   |                     |                       |                                                    |                           |       |
|---|---------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|---------------------------|-------|
| 3 | Senin, 15 Juli 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati | Makna Hari Raya Saraswati | 3 jam |
| 4 | Kamis, 18 Juli 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati | Makna Hari Raya Saraswati | 3 jam |

|   |                     |                       |                                               |                      |       |
|---|---------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|----------------------|-------|
| 5 | Kamis, 25 Juli 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Pagerwesi | Makna Hari Pagerwesi | 3 jam |
| 7 | Jumat, 26 Juli 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Pagerwesi | Makna Hari Pagerwesi | 3 jam |

|   |                       |                       |                                                  |                        |       |
|---|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|------------------------|-------|
| 8 | Kamis, 1 Agustus 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh | Makna Hari Tumpek uduh | 3 jam |
| 9 | Jumat, 2 Agustus 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh | Makna Hari Tumpek uduh | 3 jam |

|   |                       |                       |                                                  |                        |       |
|---|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|------------------------|-------|
| 2 | Kamis, 8 Agustus 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh | Makna Hari Tumpek uduh | 3 jam |
| 3 | Jumat, 9 Agustus 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh | Makna Hari Tumpek uduh | 3 jam |

|   |                        |                       |                                                  |                        |       |
|---|------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|------------------------|-------|
| 4 | Senin, 19 Agustus 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh | Makna Hari Tumpek uduh | 3 jam |
| 5 | Kamis, 22 Agustus 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh | Makna Hari Tumpek uduh | 3 jam |

|   |                        |                       |                                                                                     |                                   |       |
|---|------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------|
| 6 | Kamis 24 Agustus 2023  | Bimbingan/ Penyuluhan | Persembahyangan<br>Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan | Makna Bunga Dalam Persembahyangan | 3 jam |
| 7 | Jumat, 25 Agustus 2023 | Bimbingan/ Penyuluhan | Persembahyangan<br>Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan | Makna Bunga Dalam Persembahyangan | 3 jam |

|   |                         |                       |                                                                                     |                                   |       |
|---|-------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------|
| 8 | Jumat, 30 Agustus 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Persembahyangan<br>Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan | Makna Bunga Dalam Persembahyangan | 3 jam |
| 9 | Kamis, 5 September 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Persembahyangan<br>Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita                 | Makna Dharma Gita                 | 3 jam |

|   |                           |                       |                                                  |                   |       |
|---|---------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|-------------------|-------|
| 1 | Serlasi, 3 September 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita | Makna Dharma Gita | 3 jam |
| 2 | Kamis, 6 September 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita | Makna Dharma Gita | 3 jam |

|   |                          |                       |                                                  |                   |       |
|---|--------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|-------------------|-------|
| 3 | Senin, 9 September 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita | Makna Dharma Gita | 3 jam |
| 4 | Kamis, 12 September 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita | Makna Dharma Gita | 3 jam |

|   |                          |                       |                                                                       |                                        |       |
|---|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------|
| 5 | Kamis, 15 September 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | 3 jam |
| 6 | Jumat, 16 September 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | 3 jam |

|   |                          |                       |                                                |                                        |       |
|---|--------------------------|-----------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------|-------|
|   |                          | Penyuluhan            | tentang Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | Ajaran Agama Hindu                     | 3 jam |
| 7 | Jumat, 27 September 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Etika     | Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | 3 jam |

|  |                |            |                                                                       |                                        |       |
|--|----------------|------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------|
|  | September 2024 | Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | 3 jam |
|--|----------------|------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------|

|   |                        |                       |                                                   |                          |       |
|---|------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------|--------------------------|-------|
|   |                        | Penyuluhan            | tentang Catur Purusa Artha                        | Makna Catur Purusa Artha | 3 jam |
| 2 | Kamis, 10 Oktober 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Catur Purusa Artha | Makna Catur Purusa Artha | 3 jam |
| 3 | Senin, 14 Oktober      | Bimbingan/            |                                                   |                          |       |

|   |                         |                       |                                                   |                          |       |
|---|-------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------|--------------------------|-------|
|   | Kamis, 10 Oktober 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Catur Purusa Artha | Makna Catur Purusa Artha | 3 jam |
| 5 | Selasa, 22 Oktober 2024 | Bimbingan/            | Meningkatkan pemahaman                            | Makna Umbul - Umbul      | 3 jam |

|   |                        |                       |                                                    |                     |       |
|---|------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|---------------------|-------|
| 6 | Kamis, 24 Oktober 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Umbul - Umbul | Makna Umbul - Umbul | 3 jam |
| 7 | Senin, 28 Oktober      |                       |                                                    |                     |       |

|   |                       |                       |                                                    |                     |       |
|---|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|---------------------|-------|
| 8 | Rabu, 30 Oktober 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Umbul - Umbul | Makna Umbul - Umbul | 3 jam |
|---|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|---------------------|-------|

|   |                        |                       |                                                                                              |                                                               |       |
|---|------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------|
|   | November 2024          | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak | Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak | 3 jam |
| 2 | Jumat, 8 November 2024 | Bimbingan/            | Meningkatkan pemahaman                                                                       | Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak | 3 jam |

|   |                         |                       |                                                                                              |                                                               |       |
|---|-------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------|
| 3 | Senin, 11 November 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak | Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak | 3 jam |
| 4 | Rabu, 13 November 2024  |                       |                                                                                              |                                                               |       |

|   |                         |                       |                                                        |                                                               |       |
|---|-------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------|
|   |                         |                       | Sikap Dan Mental Anak                                  | Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak |       |
| 5 | Kamis, 21 November 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Gender Perspektif Hindu | Makna Sad Ripu Gender Perspektif Hindu                        | 3 jam |
| 6 | Senin, 25 November 2024 |                       |                                                        |                                                               |       |



|   |                         |                       |                                                        |                                        |       |
|---|-------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------|
|   | November 2024           | Penyuluhan            | tentang Gender Perspektif Hindu                        | Perspektif Hindu                       |       |
| 8 | Jumat, 29 November 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Gender Perspektif Hindu | Makna Sad Ripu Gender Perspektif Hindu | 3 jam |

|   |                        |                       |                                             |                    |       |
|---|------------------------|-----------------------|---------------------------------------------|--------------------|-------|
| 1 | Rabu, 4 Desember 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Catur Asrama | Makna catur Asrama | 3 jam |
| 2 | Jumat, 6 Desember 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Catur Asrama | Makna catur Asrama | 3 jam |

|   |                         |                       |                                                       |                         |       |
|---|-------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------|-------|
| 4 | Kamis, 13 Desember 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Tumpek Uduh | Materi Hari Tumpek Uduh | 3 jam |
| 5 | Rabu, 18 Desember 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Tumpek Uduh | Materi Hari Tumpek Uduh | 3 jam |

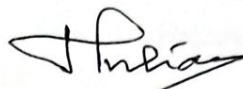
|   |                          |                       |                                                       |                         |       |
|---|--------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------|-------|
|   | Desember 2024            | Penyuluhan            | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Tumpek Uduh | Materi Hari Tumpek Uduh | 3 jam |
| 7 | Selasa, 24 Desember 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Catur Asrama           | Makna catur Asrama      | 3 jam |

rdinator Penyuluh Kec. Rendang  
upaten Karangasem



Isti Ngurah Ananjaya S. Ag  
197412212009011004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang, Kab. Karangasem



Ni Nengah Juliántini S. Pd



**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN**  
**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**RIUAN - SEPTEMBER TAHUN 2024**

- I. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd  
 II. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan  
 III. Lokasi : D.A Pedukuhan, D.A Menanga, D.A Buyan  
 IV. Pelaksanaan Kegiatan :

| NO | URAIAN KEGIATAN                                                                                                | TEMPAT/HARI/TGL                                          | TEMA                               | TUJUAN                                                                     | SASARAN                            | WAKTU /PUKUL              | JUMLAH PESERTA |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------|----------------|
|    | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai makna Pelayanan Dalam Konsep Hindu | Wantilan<br>Desa Adat Menanga<br>Kamis, 4 September 2024 | Makna Pelayanan Dalam Konsep Hindu | Pemberikan pemahaman mengenai Makna Pelayanan Dalam Konsep Hindu           | Generasi Muda                      | 09.00 s/d 10.00 wita      | 10 Orang       |
|    | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Makna Tri Kaya Parisudha           | Desa Adat Buyan, hari Rabu, 11 September 2024            | Makna Tri Kaya Parisudha           | Pemberikan pemantapan mengenai Makna Tri Kaya Parisudha                    | Masyarakat Umum                    |                           | 15 Orang       |
|    | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Makna Galungan dan Kuningan        | Desa Adat Menanga, hari Jumat 13 September 2024          | Makna Tumpek Uye                   | Pemberikan pemantapan mengenai Makna Galungan dan Kuningan.                | Generasi Muda                      | 09.00 s/d 10.00 wita      | 10 Orang       |
|    | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai makna Tri Kaya Parisudha           | Desa Adat Menanga, hari Selasa 17 Juli 2024              | Makna Tri Kaya Parisudha           | Memberikan penguatan terhadap generasi muda mengenai makna hari raya       | Generasi Muda                      | 09.00 Wita s.d 10.00 Wita | 10 Orang       |
|    | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai Makna Tumpek                      | Desa Adat Pedukuhan, hari Rabu 18 September 2024         | Tumpek Uye                         | Memberikan penguatan terhadap warga binaan yang ada di Desa Adat Pedukuhan | Generasi Muda<br><br>Generasi Muda | 11.00 s/d 12.00 Wita      | 10 Orang       |

|   |                                                                                                      |                                                                    |                                      |                                                                             |                              |                           |          |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|----------|
| 6 | Makna Tumpek Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman umat Mengenai Makna tumpek uye | Desa Adat Rendang, Kamis 19 September 2024                         | Tumpek Uye                           | Memberikan penguatan terhadap warga binaan                                  | Generasi Muda                | 15.00 s/d 17.00 Wita      | 15 Orang |
| 7 | Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai Makna Tumpek uye        | Desa Adat Kubakal, Jumat 20 September 2024                         | Tumpek Uye                           | Meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Kubakal tentang Makna Tumpek Uye     | Masyarakat Desa Adat Kubakal | 09.00 wita s/d 10.00 wita | 10 O     |
| 8 | Bimbingan/ Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Makna Tumpek Uye       | Desa adat Buyan, Rabu 24 September 2024                            | Makna Tumpek Uye                     | Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Buyan, tentang Makna Tumpek Uye | Desa Adat Buyan              | 08.00 s/d 11.00 Wita      | 10 Orang |
| 9 | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai Makna Tumpek Uye        | dadia dalem taruk, br dinas menanga kawan, Jumat 27 September 2024 | Dadia Dalem Taruk Desa Adat, Menanga | Meningkatkan pemahaman umat mengenai Makna Tumpek Uye                       | Dadia Dalem Taruk pulesari   | 13.00 s/d 14.00 wita      | 10 Orang |

## V.EVALUASI

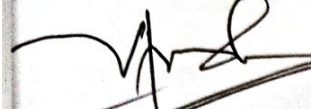
### Makna Hari Raya Tumpek Uye

- Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- Kendala :
  - Masyarakat sedikit datang karena masih bekerja
  - Sedikit yang bisa mengikuti karena terkendala masalah e



ordinator Penyuluh Kec. Rendang

mentan Karangasem

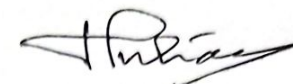


usti Ngurah Anan Jaya, S.Ag

P. 197412212009011004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang Kab. Karangasem



Ni Nengah Juliantini S.Pd



## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Kamis 1 September Di Buyan..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat

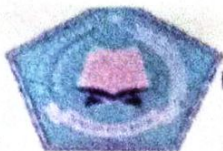


IBR NGR HARTAWAN

Rendang,  
Penyuluha Agam Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd





AMLAPURA 808 13 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU**

**I. Dasar**

- a. 592 Tahun 2023
- b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja

**A. II. Petugas**

- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
- c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal

**Alasandang**

**III. Hari/Tgl**

**IV. Waktu**

- a. Berangkat : 10.00 wktm
- b. Kembali : 11.00 wktm

**V. Lokasi Yang Dituju**

: DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang

**VI. Tujuan**

: Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

**VII. Topik/ Tema**

: Makna pelaksanaan dalam korset Hindu

**VIII. Jumlah Peserta**

: 15 Orang

**IX. Hasil Yang Dicapai**

: Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah orang dengan materi

**X. Penutup**

: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

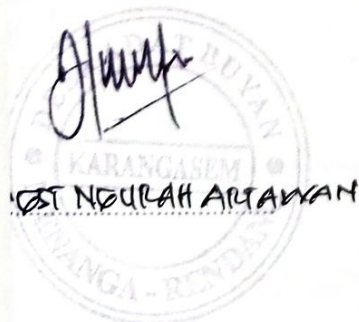
Mengetahui

Bendesa Desa Adat

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

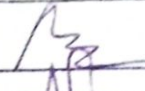
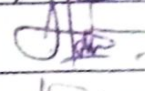
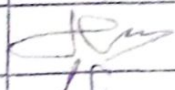
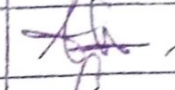
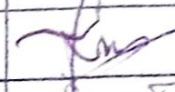
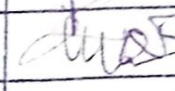
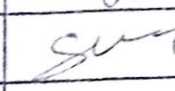
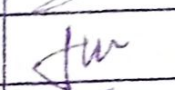
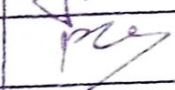
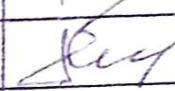
Kec. Rendang



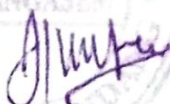
*Ni Nengah Julianti, S.Pd*

Ni Nengah Julianti, S.Pd

ARI/TGL : KAMIS 4 SEPTEMBER 2024  
EMPAT : BUXAN

| NO | NAMA                            | ALAMAT             | TANDA TANGAN                                                                          |
|----|---------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | I GUSTI NEURAH MADE MUDAWA      | BR. BUXAN          |    |
| 2  | I GUSTI NEURAH ANEKA KIBISANA   | BR. BUXAN          |    |
| 3  | I GUSTI NEURAH ARYA SEMURA JAYA | BR. BUXAN          |    |
| 4  | I GUSTI NEURAH ARDIKA           | BR. MENANGA KANGIN |    |
| 5  | I WAYAN WARSA                   | BR. BUYAN          |    |
| 6  | I WAYAN DAPET                   | BR. BUXAN          |    |
| 7  | I GUSTI NEURAH                  | BR. BUXAN          |    |
| 8  | I WAYAN GURA TASA               | BR. BUXAN          |    |
| 9  | I KADEE DASTRI                  | BR. BUYAN          |   |
| 0  | I WAYAN WARSANA                 | BR. BUXAN          |  |
| 1  |                                 |                    |                                                                                       |
| 2  |                                 |                    |                                                                                       |
| 3  |                                 |                    |                                                                                       |
| 4  |                                 |                    |                                                                                       |
| 5  |                                 |                    |                                                                                       |
| 6  |                                 |                    |                                                                                       |
| 7  |                                 |                    |                                                                                       |
| 8  |                                 |                    |                                                                                       |
| 9  |                                 |                    |                                                                                       |
| 0  |                                 |                    |                                                                                       |

Mengetahui  
Penyelenggara



( I Gusti Neurah Artaawan )



: kukukal

TANDA  
TANGAN



1. Wazir Sarna

Ni Nengah Julianti





## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/Tanggal Jumat 13-september Di Kubakal Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Kepala Desa Adat

Rendang,  
Penyuluhan Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang.



*Ni Nengah Julianti*  
Ni Nengah Julianti, S.Pd

*Ni Nengah Julianti*  
Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

I. Dasar

a. 592 Tahun 2023

b. B-6014Kk 1R 5 4 BA 00/12/2023

c. Surat Perjujukan Nomor B-6014Kk 1R 5 4 BA 00/12/2023

Tentang Perjujukan Kontrak Kerja

A. II. Petugas

a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd

b. No. Registrasi : 18.05.19860707002

c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakai

Alasandang

III. Hari/Tgl

IV. Waktu

a. Berangkat

b. Kembali

V. Lokasi Yang Dituju

: DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakai  
Alasngandang

VI. Tujuan

: Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

VII. Topik/ Tema

: TUMPEK UYE

VIII. Jumlah Peserta

: 15 Orang

IX. Hasil Yang Dicapai

: Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah orang dengan materi

X. Penutup

: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat

KOMANG WINARAKA

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal selasa 17 juli Di Rendang Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat



i. kamang m. m. m.

Rendang,  
Penyuluha Agama Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



GL

GL

GL

GL



## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

### 1. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

### 2. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### 3. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### 4. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### 5. HASIL EVALUASI

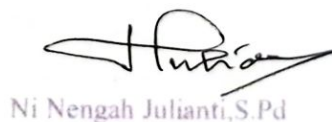
Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Rabu 18 September Di kubakal..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Ketua Desa Adat

  
Wawan Suarna

Rendang,  
Penyuluha Agama Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

  
Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

I. Dasar

a. 592 Tahun 2023

b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023

c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023

Tentang Perjajian Kontrak Kerja

A. II. Petugas

a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd

b. No. Registrasi : 18.05.19860707002

c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakai

Alasandang

III. Hari/Tgl

IV. Waktu

a. Berangkat : 10.00 wita

b. Kembali : 11.00 wita

V. Lokasi Yang Dituju

: DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakai  
Alasngandang

VI. Tujuan

: Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

VII. Topik/ Tema

: TUMPEK UGE

VIII. Jumlah Peserta

: 15 Orang

X. Hasil Yang Dicapai

: Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah 15 orang dengan materi

C. Penutup

: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Desa Adat



Amlapura,

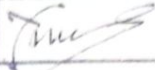
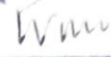
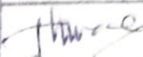
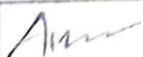
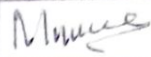
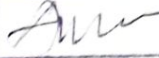
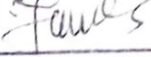
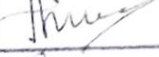
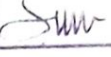
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



ARI/TGL : Rabu 18. September 2024  
EMPAT : Kubakal

| NO | NAMA              | ALAMAT  | TANDA TANGAN                                                                        |
|----|-------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | I Komang Hastika  | Kubakal |  |
| 2  | I Nengah wirna    | -       |  |
| 3  | I Nengah gona     | -       |  |
| 4  | Ni waxan Ariati   | -       |  |
| 5  | I waxan Mudiasa   | -       |  |
| 6  | I Waxan Mertayasa | -       |  |
| 7  | I waxan wastipri  | -       |  |
| 8  | Ni Ketut Julani   | -       |  |
| 9  | Ni waxan Ariati   | -       |  |
| 10 | Ni waxan suaka    | -       |  |
| 11 |                   |         |                                                                                     |
| 12 |                   |         |                                                                                     |
| 13 |                   |         |                                                                                     |
| 14 |                   |         |                                                                                     |
| 15 |                   |         |                                                                                     |
| 16 |                   |         |                                                                                     |
| 17 |                   |         |                                                                                     |
| 18 |                   |         |                                                                                     |
| 19 |                   |         |                                                                                     |
| 20 |                   |         |                                                                                     |



Mengetahui  
Penyelenggara

I waxan suaka

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
Ni Nengah Julianti



AMLAPURA 808 13 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 10.00 WITA
  - b. Kembali : 11.00 WITA
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : TUMPAK UCC
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah 15 orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendahara Desa Adat



I Wayan Suarta

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd





## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlahpesertascharusnya : 25 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 5 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 10 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Ramis - 19 September Di Menanga Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat



I Wayan Suartana

Rendang ,  
Penyuluha Agama Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

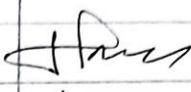
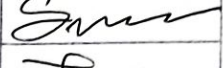
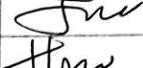
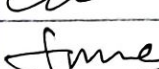
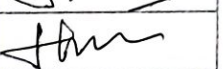
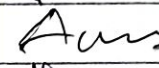
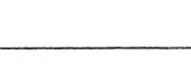
Ni Nengah Julianti, S.Pd



# DAFTAR HADIR

HARI/TGL :

TEMPAT :

| NO | NAMA              | ALAMAT | TANDA TANGAN                                                                        |
|----|-------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | I Wazan Suteja    | Merang |  |
| 2  | I Wazan Sudiarta  | -      |  |
| 3  | Ni Wazan Sudiarta | -      |  |
| 4  | Ni Kadek Dewi     | -      |  |
| 5  | Ni Luh Tika       | -      |  |
| 6  | I Made Adhara     | -      |  |
| 7  | I Komang Sruana   | -      |  |
| 8  | I Ketut Mubana    | -      |  |
| 9  | I Wazan Kari      | -      |  |
| 10 | I Komang Mubasta  | -      |  |
| 11 |                   |        |                                                                                     |
| 12 |                   |        |                                                                                     |
| 13 |                   |        |                                                                                     |
| 14 |                   |        |                                                                                     |
| 15 |                   |        |                                                                                     |
| 16 |                   |        |                                                                                     |
| 17 |                   |        |                                                                                     |
| 18 |                   |        |                                                                                     |
| 19 |                   |        |                                                                                     |
| 20 |                   |        |                                                                                     |

Mengetahui



I. Wazan Sudiarta

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nengah Julianti, S.Pd













## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto : Kegiatan Penyuluhan di wilayah binaan



Foto : Kegiatan konsultasi terkait dengan pelayanan penyuluh di bidang persembahyangan

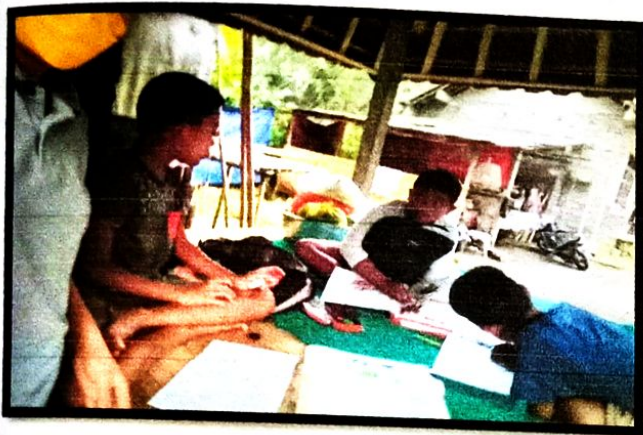


Foto : Kegiatan penyuluhan di wilayah binaan



Foto : Kegiatan penyuluhan di wilayah binaan



Foto : Kegiatan penyuluhan di wilayah binaan



Foto : Kegiatan penyuluhan di wilayah binaan



## TRI KAYA PARISUDHA

Tri Kaya Parisuda artinya tiga gerak perilaku manusia yang harus disucikan, yaitu berpikir yang bersih dan suci (Manacika), berkata yang benar (Wacika) dan berbuat yang jujur (Kayika). Dari tiap arti kata di dalamnya, Tri berarti tiga; Kaya berarti Karya atau perbuatan atau kerja atau perilaku; sedangkan Parisudha berarti "upaya penyucian". Jadi "Tri kaya-Parisudha berarti "upaya pembersihan/penyucian atas tiga perbuatan atau perilaku kita".

### 1. PENYUCIAN PIKIRAN (MANACIKA)

Inilah tindakan yang harus diprioritaskan, karena pada dasarnya semua hal bermula disini. Ia menjadi dasar dari perilaku kita yang lainnya (perkataan dan perbuatan); dari pikiran yang murni akan terpantul serta terpancarkan sinar yang menyejukan orang-orang disekitar kita, sebaliknya pikiran keruh akan meruwetkan segala urusan kita, walaupun sebenarnya tak perlu seruwet itu. Tentu ruwet tidaknya suatu permasalahan, amat tergantung padacara kita memandang serta cara kita menyikapinya.

Dila pandangan kita sempit dan gelap, semuanya akan menjadi sumpek dan pengap. Sebaliknya bila pandangan kita terang, segala hal akan tampak jelas sejelas-jelasnya. Ibarat mengenakan kacamata, penampakan yang diterima oleh mata amat tergantung pada kebersihan, warna bahan lensanya, serta kecangihan dari bahan lensanya. Jadi, apapun adanya suatu keberadaan, memberikan pancaran objektif bagi kita, namun kita umumnya tidak dapat menangkapnya dengan objektif.

Pandangan kotor akan menampakkan objek kotor dan tidak murni dimata kita. Apabila cara pandang serupa itu kita gunakan memandang berbagai fenomena hidup dan kehidupan, tentu hidup kita menjadi ruwet, menimbulkan duka-nestapa, serta berbagai kondisi-kondisi pikiran negatif. Hal inilah yang terjadi dalam pikiran kita. Pikiran kita menjadi kotor dan suram pandangan kita sendiri. Untuk itu hanya kita sendiri yang dapat membersihkannya. Hal ini dalam Hindu disebutkan : "tak ada makhluk dari alam manapun yang dapat menyucikan batin kita, apabila kita sendiri tidak bergerak dan berupaya kearah itu, terlebih benda-benda materi, tentu tak mungkin menyucikan siapa-siapa".

Untuk menyucikan pikiran, perlu memperbaiki pandangan terlebih dahulu. Untuk memperbaiki pandangan, diperiukan pemahaman yang baik dan mencukupi tentang falsafah ajaran agama yang dapat dipelajari dari kitab suci dan bimbingan guru. Melalui hal tersebut, banyak kegelapan dan kegalauan batin kita menjadi sirna, terbitnya cahaya terang dalam batin melalui bimbingan beliau, membantu mempercepat proses menuju tujuan akhir. Tiga macam implementasi pengendalian pikiran dalam usaha untuk menyucikannya, disebutkan di dalam Saracamuscaya, adalah:

1. Tidak menginginkan sesuatu yang tidak layak atau halal
2. Tidak berpikiran negatif terhadap makhluk lain.
3. Tidak mengingkari hukum Karma Phala.

Demikianlah disebutkan didalam salah satu Kitab Suci umat Hindu, bila kita cermati inti dari tiga hal di atas adalah bahwa dengan faham karma phala sebagai hukum pengatur yang bersifat universal, dapat membimbing mereka, yang



meyakininya untuk berpola pikir yang benar dan suci.

## 2. PENYUCIAN PERKATAAN (WACIKA).

Terdapat empat macam perbuatan melalui perkataan yang patut di kendalikan, yaitu:

1. Tidak suka mencaci maki.
2. Tidak berkata-kata kasar pada siapapun.
3. Tidak menjelek-jelekan, apalagi memfitnah makhluk lain.
4. Tidak ingkar janji atau berkata bohong.

Demikianlah disebutkan dalam Sarasamuscaya; kiranya jelas bagi kita bahwa betapa sebenarnya semua tuntunan praktis bagi pensucian batin telah tersedia. Kita harus dapat menerapkannya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

## 3. PENYUCIAN PERBUATAN FISIK dan PRILAKU (KAVIKA).

Terdapat tiga hal utama yang harus dikendalikan, yaitu:

1. Tidak menyakiti, menyiksa, apalagi membunuh-bunuh makhluk lain.
2. Tidak berbuat curang, sehingga berakibat merugikan siapa saja.
3. Tidak berjinah atau yang serupa itu.

Demikianlah sepuluh hal penting dalam pelaksanaan Tri Kaya Parisudha sesuai dengan apa yang dijabarkan dalam kitab Sarasamuscaya. Pengamalan Tri Kaya Parisudha dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan untuk membentuk karma serta hubungan yang baik antar sesama umat.

# MAKNA PELAYANAN DALAM KONSEP HINDU

Manusia terlahir ke dunia membawa bekal hutang yang harus dibayar dalam kehidupan sebagai manusia. Hutang tersebut akan melekat dalam kehidupannya. Hal ini disebut dengan *Rnam*. Diantara hutang tersebut adalah hutang kepada Tuhan berupa jiwa, dan setelah memasuki tubuh manusia disebut dengan *Atman*, yang merupakan percikan terkecil dari unsur Tuhan. Hutang kepada Orang Tua yang melahirkan dan membesarkan kita dan memberikan kita rupa, dalam bentuk tubuh berupa hutang jasa, dan hutang kepada para Rsi yang menurunkan pengetahuan sehingga kita bisa memaknai hidup dan kehidupan untuk menjadikan kita layak disebut manusia sebagai makhluk yang utama dan paling mulia diantara makhluk lainnya.

*Rnam* atau hutang adalah sesuatu yang harus dibayar dalam kehidupan ini, sebab hanya dalam kehidupan menjadi manusia mempunyai kesempatan untuk membayar hutang tersebut. Oleh sebab itu manfaatkanlah sebaik-baiknya kesempatan ini, karena kesempatan itu sangat mahal dan sulit untuk didapat. Dari ketiga hutang itu harus dibayarkan dengan lima bentuk *Yadnya* disebut dengan *Panca Yadnya*.

Selain seperti yang dipaparkan diatas Reg Weda Mandala I, 356, ada menyebutkan bahwa salah satu bentuk pelunasan hutang tersebut dengan menjadikan diri sebagai *pelayan* atau disebut dengan *Sevayam*, yaitu menjadi pelayan Tuhan, pelayan orang tua dan pelayan Tamu. Ketiga bentuk pelayanan tersebut sama nilainya sejauh mana ketulusan dan kesungguhan kita dalam melakukan pelayanan tersebut. Karena pada intinya kita semua adalah pelayan. Untuk lebih jelasnya akan kami paparkan ketiga bentuk pelayanan tersebut, diantaranya :

## 1. *Deva Sevayam*

*Deva sevayam* artinya menjadikan diri kita menjadi pelayan Dewa atau pelayan Tuhan. Tuhan dalam hukum kausa prima adalah sebagai Tri Kona, yaitu pencipta ( *Utpeti* ) pemelihara ( *Stiti* ) dan mengembalikan keasalnya ( *Pralina* ). Hal ini bila dihubungkan dalam kehidupan masyarakat Hindu di Bali dibuatkan stana dalam pemujaan Tuhan dalam fungsinya masing – masing yang disebut dengan Kahyangan Tiga. Dalam Loncat Sundari Gama ada disebutkan bahwa, barang siapa yang tidak memelihara dan tidak melaksanakan kewajiban di Pura Puseh tentu masyarakat sekitarnya akan kekurangan sandang pangan, dan tidak terpeliharanya kehidupan masyarakat setempat karena Dewa Wisnu sebagai Pemelihara ( *Stiti* ) dengan Saktinya Dewi Sri yang menguasai makanan tidak akan merestui Nya.

Barang siapa yang secara terus menerus melaksanakan kewajiban terhadap Pura



Dan barang siapa yang tulus berbhakti dan melaksanakan kewajibannya terhadap Pura Dalem, tentu masyarakat itu akan menjadi aman dan damai dan harmonis karena terhindar dari mara bahaya, karena Dewa Siwa / Iswara yang dipuja dengan Saktinya Dewi Durga sebagai penguasa kematian dan Dewi Uma akan senantiasa menjauhkan segala rintangan mara bahaya kepada umatnya. Bila terjadi ketidakharmonisan dimasyarakat maka akan dilakukan upacara "**Guru Piduka**" dihadapan Betara di Pura Dalem, dan bila ketidakharmonisan itu muncul akibat mewabahnya "*sasab - merana*" maka upacara itu dipersembahkan kepada Dewi Durga / Uma sebagai penguasai kekuatan *sasab merana*.

Dalam melaksanakan pelayanan kepada Tuhan tidak mutlak berupa upacara saja. Tetapi yang tak kalah pentingnya adalah apabila kita mampu melihat Tuhan dalam pribadi masing - masing manusia. Tuhan yang bersemayam dalam pribadi manusia disebut adalah Atma. Atma selalu memberikan vibrasi kesucian, karena Ia memang suci. Karena memasuki wadah berupa badan kasar, maka Ia dipengaruhi oleh sifat baik dan buruk ( *subha asubha karma* ) akibat dari sisa kelahiran masa lalu ( *asuri sampat dan daiwi sampat* ) dan pertarungan tiga sifat yang disebut dengan Tri Guna, yaitu Satvam melahirkan sifat Satvika, Rajah melahirkan sifat Rajasika, dan Tamas melahirkan sifat Tamasika. Adapun bentuk dari ketiga sifat itu adalah sebagai berikut

#### ❖ Satvika,

Terang bercahaya melekat di alam pikirannya, bijaksana, mengerti akan yang baik dan tidak baik, baik tingkah lakunya, walau ia bertenaga tapi tidak kasar, tidak berkata asal berkata, bersikap hormat, lurus hati, menaruh kasih sayang kepada semua orang, jarang bersedih hati, setia dan bhakti, lembut kata-katanya, bersungguh - sungguh melaksanakan kewajibannya, selalu mengejar pengetahuan dan sifat baik, setiap tingkah lakunya menyenangkan orang, luhur budi, tidak serakah, tidak egois, tidak tercesat oleh tingkah lakunya, dan manis wajahnya.

#### ❖ Rajasika.

Inilah tanda orang yang pikirannya dikuasai oleh sifat Rajasika, diantaranya, goncang pikirannya, bergerak cepat, tergesa - gesa, panas hati, cepat congkak, iri hati, cepat tersinggung, usil, keras, kurang peduli dengan lingkungan, suka mengagungkan diri, angkuh, pemarah, sedih egois, loba, tamak, bengis, tidak mengenal takut, menyeramkan gerak geriknya, kata-katanya menyakitkan, suka menentang, tidak mau diatasi, cita - citanya tinggi.

Dari uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa, Satwan adalah sifat tenang, rajah adalah kedinamisan dan tamas adalah pemalas. Oleh karena itu tidak ada yang luput dari ketiga guna tersebut, maka tidak seorangpun dalam penampilan dirinya yang tidak diwarnai oleh ketiga sifat tersebut hanya dalam intensitas yang berbeda. Perpisahan ketiga guna itu tidak mungkin terjadi karena dimikian tidak akan ada suatu gerak apapun dan itu berarti hilangnya eksistensi manusia dan semua terhenti dalam ketiadaan.



## **Tumpek Kandang : Perwujudan Kasih Terhadap Binatang**

Berbuatlah agar semua orang, binatang-binatang dan semua makhluk hidup berbahagia. **Yjurveda XVI.48**

Di dalam agama Hindu dikenal adanya berbagai usaha atau media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu dari usaha atau media itu adalah melalui pelaksanaan hari-hari raya keagamaan. Di antara demikian banyak hari-hari raya Hindu, satu di antaranya adalah hari untuk memuja keagungan Tuhan Yang Maha Esa melalui pemeliharaan atas ciptaan Nya berupa binatang ternak atau peliharaan. Umat Hindu di Bali menyebut hari itu adalah hari Tumpek Kandang atau Hari Tumpek Uye, yakni jatuh pada setiap hari Sabtu Kliwon Wuku Uye menurut perhitungan kalender Bali-Jawa. Hari ini datang setiap enam bulan (210 hari) sekali. Pada hari ini umat Hindu membuat upacara memuja keagungan Tuhan Yang Mahaesa sebagai Siva atau Pasupati, yang memelihara semua makhluk di alam semesta ini. Pemujaan kepada Tuhan Yang Mahaesa ini diwujudkan dengan memberikan upacara selamatn terhadap semua binatang, khususnya binatang ternak atau piaraan

Bagi mereka yang bukan masyarakat Bali tentunya bertanya tanya, demikian sibuknya masyarakat Bali melaksanakan berbagai aktivitas kegamaan. Hampir seharian waktu ibu-ibu digunakan untuk membuat sesajen atau sarana upacara keagamaan. Pertanyaan sejenis juga sering ditanyakan oleh pengamat Manca Negara. Seorang Professor dari Universitas California pernah menemui penulis menanyakan tentang kesibukan masyarakat Bali yang diabdikan untuk kepentingan agamanya. Terhadap pertanyaan ini, agama Hindu menyatakan bahwa harta benda yang diperoleh hendaknya didayagunakan untuk tiga hal, yaitu Artha kasadyaning Dharma, kasadyaning Artha dan kasadyaning Kama yang maknanya untuk didayagunakan untuk kepentingan Dharma, untuk kepentingan Artha dan untuk kepentingan Kama. Jadi sepertiga didayagunakan untuk kepentingan Dharma dalam pengertian yang luas termasuk berbagai aktivitas agama dan pendidikan, sepertiga untuk kepentingan Artha sendiri, yakni pengembangan modal (investasi) dan sepertiga lagi untuk kepentingan Kama, yakni untuk dinikmati. Dalam menikmati sesuatu, hendaknya yang dinikmati itu dipersembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Kitab suci Veda maupun Bhagavadgita menyatakan adalah seorang pencuri yang menikmati dosanya sendiri bila seseorang menikmati sesuatu tidak mempersembhkannya terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Makanan yang telah dipersembahkan kemudian diimbon untuk dinikmati disebut Yajnasesa atau Prasadam, yang di Bali disebut 'lungsuran' makanan ini diyakini telah diberkati oleh Tuhan Yang Mahaesa.



## **Tumpek Kandang : Perwujudan Kasih Terhadap Binatang**

Berbuatlah agar semua orang, binatang-binatang dan semua makhluk hidup berbahagia. **Yiurveda XVI.48**

Di dalam agama Hindu dikenal adanya berbagai usaha atau media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu dari usaha atau media itu adalah melalui pelaksanaan hari-hari raya keagamaan. Di antara demikian banyak hari-hari raya Hindu, satu di antaranya adalah hari untuk memuja keagungan Tuhan Yang Maha Esa melalui pemeliharaan atas ciptaan Nya berupa binatang ternak atau peliharaan. Umat Hindu di Bali menyebut hari itu adalah hari Tumpek Kandang atau Hari Tumpek Uye, yakni jatuh pada setiap hari Sabtu Kliwon Wuku Uye menurut perhitungan kalender Bali-Jawa. Hari ini datang setiap enam bulan (210 hari) sekali. Pada hari ini umat Hindu membuat upacara memuja keagungan Tuhan Yang Mahaesa sebagai Siva atau Pasupati, yang memelihara semua makhluk di alam semesta ini. Pemujaan kepada Tuhan Yang Mahaesa ini diwujudkan dengan memberikan upacara keselamatan terhadap semua bintang, khususnya binatang ternak atau piaraan.

Bagi mereka yang bukan masyarakat Bali tentunya bertanya tanya, demikian sibuknya masyarakat Bali melaksanakan berbagai aktivitas kegamaan. Hamoir seharian waktu ibu-ibu digunakan untuk membuat sesajen atau sarana upacara keagamaan. Pertanyaan sejenis juga sering ditanyakan oleh pengamat Manca Negara. Seorang Professor dari Universitas California pernah menemui penulis menanyakan tentang kesibukan masyarakat Bali yang diabdikan untuk kepentingan agamanya. Terhadap pertanyaan ini, agama Hindu menyatakan bahwa harta benda yang diperoleh hendaknya didayagunakan untuk tiga hal, yaitu Artha kasadyaning Dharma, kasadyaning Artha dan kasadyaning Kama yang maknanya untuk didayagunakan untuk kepentingan Dharma, untuk kepentingan Artha dan untuk kepentingan Kama. Jadi sepertiga didayagunakan untuk kepentingan Dharma dalam pengertian yang luas termasuk berbagai aktivitas agama dan pendidikan, sepertiga untuk kepentingan Artha sendiri, yakni pengembangan modal (investasi) dan sepertiga lagi untuk kepentingan Kama, yakni untuk dinikmati. Dalam menikmati sesuatu, hendaknya yang dinikmati itu dipersembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Kitab suci Veda maupun Bhagavadgita menyatakan adalah seorang pencuri yang menikmati dosanya sendiri bila seseorang menikmati sesuatu tidak mempersembahkannya terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Makanan yang telah dipersembahkan kemudian dimohon untuk dinikmati disebut Yajnasesa atau Prasadam, yang di Bali disebut 'lungsuran', makanan ini diyakini telah diberkati oleh Tuhan Yang Mahaesa.



Apakah Hindu memuja binatang ?

Di samping hari Tumpek Uye atau Tumpek Kandang, dalam hari-hari raya Hindu di Bali terdapat juga lima jenis Tumpek yang lain, yaitu Tumpek Bubuh atau Tumpek Wariga yakni upacara selamat untuk tumbuh-tumbuhan, Tumpek Landep, selamat untuk senjata, Tumpek Kuningan, selamat untuk gamelan, Tumpek Wayang, selamat untuk wayang dan Tumpek Krulut, selamat untuk unggas. Umumnya upacara selamat untuk unggas ini digabungkan pada hari Tumpek Uye ini.

Lontar Sundarigama yang memberi petunjuk tentang hari-hari raya Hindu di Indonesia menyatakan : Hari Tumpek Kandang adalah upacara selamat untuk binatang-binatang, binatang yang disembelih dan binatang piaraan, hakikatnya adalah untuk memuja Tuhan Yang Mahaesa, Siwa yang disebut Rare Angon, penggembala makhluk. Berdasarkan kutipan ini, tegas bahwa yang dipuja adalah Tuhan Yang Mahaesa, bukan memuja binatang, demikian pula terhadap tumbuh-tumbuhan, senjata-senjata, gamelan dan sebagainya. Mengapa membuat upacara selamat terhadap hal-hal tersebut ? Dalam ajaran agama Hindu, keharmonisan hidup dengan semua makhluk dan alam semesta senantiasa diamanatkan. Manusia hendaknya selaras dan hidup harmonis dengan alam semesta, khususnya bumi ini dan dengan ciptaan-Nya yang lain, termasuk tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dalam ajaran Hindu, semua makhluk diyakini memiliki jiwa yang berasal dari Tuhan Yang Mahaesa. Doa umat Hindu sehari-hari (dalam puja Tri Sandhya) dengan tegas menyatakan : Sarvaprani hitankarah (hendaknya semua makhluk hidup sejahtera) adalah doa yang bersifat universal untuk keseimbangan jagat raya dan segala isinya. Upacara selamat kepada binatang dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang kepada semua binatang, khususnya binatang ternak atau piaraan. Bagi masyarakat agraris, binatang khususnya sapi sangat membantu manusia. Tenaganya untuk bekerja di sawah, susunya untuk kesegaran dan kesehatan manusia bahkan kotorannya bermanfaat untuk menyuburkan tanaman. Umat Hindu sangat memuliakan sapi, dan sapi dalam tradisi Hindu hendaknya dinormasi sebagai ibu, di samping juga bumi pertiwi, kitab suci dan lain sebagainya.

Bagaimana halnya dengan barong dan binatang-binatang mitos dalam agama Hindu ? Binatang-binatang tersebut diyakini sebagai binatang piaraan, wahana atau tunggangan para dewa, berbagai manifestasi Tuhan Yang Mahaesa. Di dalam kitab suci Veda dinyatakan Tuhan mengambil wujud sebagai garuda untuk memberikan



rasa aman dan kesejahteraan bagi umat manusia, demikian pula angsa, merak, barong dan lain sebagainya. Tuhan Yang Mahaesa dapat mengambil wujud-wujud tertentu sebagai yang didambakan oleh umat manusia. Ia hadir berwujud atau tidak berwujud (Sarupa atau Nirrupa), personal atau impersonal sesuai dengan kemampuan manusia. Barong disebut Banaspati yang artinya raja hutan atau raja pohon, ia juga disebut Mrgapati, raja dari semua binatang buas. Tuhan Yang Mahaesa atau Siva disebut Pasupati, pengendali dan gembala semua binatang piaraan. Dalam Hindu, Tuhan yang Mahaesa disebut dengan ribuan nama (Sahasra nama Brahman).

### Pelestarian lingkungan hidup

Agama Hindu di Bali telah menyatu padu dengan kehidupan masyarakat Bali. Bagi para pengamat sepintas, sangat sulit membedakan antara agama, adat, budaya, tradisi dan sebagainya yang telah sedemikian rupa terjalin bagaikan kain endek atau tenun ikat Bali. Seseorang sering menyatakan untuk kegiatan upacara agama disebut upacara adat. Di Bali tidak ada adat yang memiliki upacara. Semua upacara yang dilakukan di Bali sesungguhnya adalah upacara agama. Demikian pula seni budaya Bali, pada mulanya diabdikan hanya untuk keagungan Tuhan Yang Mahaesa, namun kini merupakan sesuatu yang menarik yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Upacara-upacara keagamaan di Bali, khususnya upacara Tumpek membawa misi pelestarian lingkungan baik lingkungan alam maupun lingkungan budaya. Pelestarian lingkungan alam ditujukan untuk keselamatan bumi pertiwi, tumbuh-tumbuhan dan binatang di dalamnya, selanjutnya pelestarian lingkungan budaya ditujukan antara lain kepada benda-benda seni seperti gamelan, wayang dan lain sebagainya. Upacara-upacara yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup ini disebut upacara Bhuta Yajna dengan berbagai jenis atau tingkatannya. Dari yang paling sederhana mempersembahkan sejumput nasi setelah memasak, sampai pula Tawur atau Caru Ekadasa Rudra yang dilakukan seratus tahun sekali. Apakah upacara-upacara sejenis ditemukan di India? Penulis sepintas menemukan adanya benang merah antara India dan Bali. Sebagai dimaklumi bahwa ciri khas dari agama Hindu adalah dimana agama ini dianut, disana budaya setempat dilestarikan. Ibarat air sungai Gangga, kemana aliran sungai itu mengalir, di sanaiah daerahnya berkembang dan tumbuh subur. Demikian pula halnya upacara-upacara yang kita jumpai di Indonesia, di India juga dilaksanakan misalnya Ayudhapuja, yakni upacara selamat terhadap semua senjata, di Indonesia kita kenal dengan Tumpek Landep. Demikian pula untuk tumbuh-tumbuhan (Sankarapuja) dan lain-lain, misalnya Sarasvati, Sivaratri, Galungan-



Kuningan dan sebagainya. Dari beraneka hari-hari raya itu tidak semua dirayakan dengan besar-besaran, ada dengan sangat sederhana bahkan ada hanya dengan melaksanakan Brata atau Upavasa (puasa). Demikian pula tentang pelaksanaannya di India Utara dan Selatan, Timur atau Barat sangat berbeda, apalagi dengan Indonesia atau Bali. Semua perbedaan itu disebabkan pula oleh faktor budaya umat pendukungnya.

Seorang wartawan sempat menanyakan kepada penulis, bukankah semua hari-hari raya itu adalah ekspresi dari masyarakat agraris? Bagaimana halnya dengan masyarakat kita yang mulai berubah menjadi masyarakat agraris? Memang nampak terjadinya pergeseran namun prosesnya secara evolusi. Seperti halnya di India, dahulu tidak ada orang mengupacarai kendaraan bermotor, televisi atau komputer. Di sana kini juga seperti di Bali. Pada hari Tumpek Landep orang membuat upacara selamat untuk segala benda yang terbuat dari besi, pada hal pada mulanya hanya untuk senjata saja. Demikian pula terhadap sebagian fungsi sapi digantikan dengan traktor, kini traktor diupacarai, tetapi hal ini tidak dilakukan pada waktu Tumpek Uye, melainkan pada waktu Tumpek Landep. Bila kita melihat di Bali sepir bemo, bus wisata atau penumpang umum, bahkan juga dilakukan oleh kusir dokar, yakni mempersembahkan sesajen atau canang pada dashboard kendaraannya, di India juga dilakukan hal yang sama, mereka tidak mempersembahkan canang, melainkan karangan bunga kecil yang dipersembahkan terhadap arca-arca kecil atau gambar-gambar dewa yang diletakkan pada dashboard kendaraannya. Apakah pemujaan melalui gambar atau arca itu, sebagai perwujudan berhala. Bagi umat Hindu yang idipuja atau disembah adalah Tuhan Yang Mahaesa, para dewa manifestasi-Nya dan juga para rsi atau leluhur. Arca-arca atau pratima dan berbagai benda sarana pemujaan itu hanya berfungsi sebagai media, sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Mahaesa, manifestasi-Nya atau siapa saja yang dipuja.

Hemat kami walaupun telah terjadi proses industrialisasi, esensi beragama akan tetap dilaksanakan. Pada usaha industri, Tuhan yang Mahaesa dalam wujud-Nya sebagai dewi Laksmi, dewi yang memberikan kemakmuran dan kebahagiaan akan selalu dihadirkan oleh para pengusaha yang beriman.

Kembali kepada topik tulisan ini, kepada binatang saja umat manusia hendaknya mengembangkan cinta kasihnya apa lagi kepada sesama manusia, tentunya kasih sayang hendaknya lebih bersemi lagi.

## Kesimpulan

### 1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS

Nongan. Data potensi wilayah dari masing-masing desa adat ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas.

kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong dari masing-masing Desa

ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa adat

penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.

umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan

aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu, dan juga untuk para

yang baik dan benar.



## 2.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bisa memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bisa berjalan lebih lancar dan penyuluhan bisa berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.